

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DAN POLA MAKAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS GROGOL

Anggita Dwi N, Hermawati
Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta
anggitadwn2002@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler yang dapat dicegah. WHO menyatakan penderita hipertensi di dunia mencapai 1,3 miliar individu dan pada tahun 2025 jumlah penderita mengalami peningkatan mencapai 1,5 miliar individu dengan kematian mencapai 9,4 juta individu. Banyaknya penderita dapat diakibatkan oleh obesitas dan pola makan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pola makan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Grogol. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *non eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah penderita hipertensi sebanyak 3.763 orang hipertensi kemudian didapatkan sampel sebanyak 97 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisikan pola makan. **Hasil:** Analisa Bivariat uji spearman rank diperoleh hasil terdapat hubungan antara IMT dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Grogol dan terdapat hubungan antara pola makan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Grogol. Analisis uji analisis regresi ordinal diperoleh hasil terdapat hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pola makan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi. **Kesimpulan:** Indeks Massa Tubuh (IMT) dan pola makan berhubungan dengan tekanan darah dengan tingkat hubungan sedang dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi tekanan darah seperti gaya hidup dan aktivitas fisik.

Kata kunci: *Hipertensi, Indeks Massa Tubuh, Pola Makan*